

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Ilmu Pengetahuan Sosial memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian siswa, khususnya dalam memperkuat ikatan sosial dan sikap. Proses pembelajaran berlangsung dalam lingkungan belajar sosial. Hal ini bermanfaat bagi interaksi sosial karena meningkatkan kemauan siswa untuk belajar tentang isu-isu sosial di masyarakat mereka. Pendidikan IPS merupakan jenis ringkasan dari beberapa disiplin ilmu sosial, seperti ideologi Bangsa, ekonomi, pendidikan, sosiologi, antropologi, politik, geografi, dan isu-isu sosial yang muncul dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Semua materi ini kemudian diolah, digabungkan, dan dikomunikasikan secara struktural, ilmiah, dan psikologis sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>2</sup>

Dalam bidang pendidikan, terdapat berbagai jenis organisasi yang memiliki kapasitas berbeda untuk menghasilkan sejumlah generasi siswa, salah satunya adalah madrasah. Lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai arena proses pendidikan tetapi juga memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter siswa secara keseluruhan. Madrasah berfungsi sebagai tempat belajar yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada nilai-nilai moral, etika, dan spiritual.

---

<sup>2</sup> Chindy Indah Karunia dan Mahpudin Mahpudin, "Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPS," *Buletin Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.56916/bip.v2i2.513>.

Madrasah berupaya mengembangkan siswa yang unggul dalam aspek intelektual karakter dewasa melalui integrasi kurikulum umum dan agama. Mereka melakukannya dengan menekankan nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan kerja tim. Hal ini sangat penting ketika keluarga atau kelompok sosial tidak mampu memberikan pengembangan karakter yang konsisten, sehingga madrasah hadir sebagai pendorong yang membimbing siswa menuju sikap dan kebiasaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Pendidikan dapat dipahami sebagai lingkungan belajar yang tidak hanya berfokus pada perolehan pengetahuan tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Interaksi antara pendidik dan siswa, serta kegiatan belajar lainnya baik di dalam maupun di luar kelas, dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, tanggung jawab sosial, dan prinsip-prinsip Islam. Hal ini menjadikan madrasah sebagai tempat yang sangat penting bagi individu untuk mengalami perubahan yang konstan, memiliki kemampuan adaptasi yang baik, dan mengembangkan potensi diri mereka sendiri dengan cara yang independen dari kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual mereka.<sup>4</sup>

Dalam konteks pendidikan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) didefinisikan sebagai pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan keterampilan sosial. Ketiga elemen ini secara konsisten mendukung, di mana

---

<sup>3</sup> Siti Julaeha, "Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>.

<sup>4</sup> *hasansastra*, +J6, t.t.

pengetahuan berfungsi sebagai landasan pemahaman, sikap berfungsi sebagai landasan moralitas dan etika, dan keterampilan sosial berfungsi sebagai pedoman praktis untuk berinteraksi dengan masyarakat. Melalui IPS, siswa diharapkan dapat menilai lingkungan sosial mereka, menganalisis berbagai masalah yang muncul di masyarakat mereka, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam menganalisis fenomena sosial. Disisi lain, IPS berfungsi untuk menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, keadilan, kebersamaan, dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>5</sup>

Sebagai anggota masyarakat, setiap individu hendaknya dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan. Aspek keempat berkaitan erat karena pengetahuan memberikan wawasan tentang realitas sosial, sikap, dan nilai yang membentuk perilaku normatif, sedangkan keterampilan memungkinkan individu untuk jujur dalam menghadapi tantangan hidup. Pada akhirnya, pendidikan IPS tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan mendorong partisipasi aktif dalam memperbaiki berbagai masalah yang ada di masyarakat.<sup>6</sup>

Sikap bertanggung jawab sosial merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter siswa. Sikap sosial meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan menunjukkan empati kepada orang lain,

---

<sup>5</sup> Ahmad Munadi dan Armin Subhani, *Strategi Pembelajaran IPS dalam Menanamkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama*, t.t., <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.1251>.

<sup>6</sup> Henni Endayani, "SEJARAH DAN KONSEP PENDIDIKAN IPS," *Ittihad* II, no. 2 (2020).

sedangkan tanggung jawab berkaitan dengan kemampuan siswa untuk memenuhi kewajiban dan mengalami konsekuensi dari tindakan mereka. Kedua faktor ini sangat penting dalam kehidupan sosial, terutama di era globalisasi yang ditandai dengan perubahan sosial yang cepat. Perilaku sosial dimulai sejak usia dini melalui interaksi antara anak-anak dan orang dewasa serta lingkungan sekitar, dan akan terus berkembang seiring dengan kuatnya interaksi sosial yang dialami anak-anak.<sup>7</sup>

Hasil pra penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mojo Kediri menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran umum. Dalam pendidikan kelompok semacam ini, siswa lebih didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok tanpa memisahkan satu topik dari topik lainnya, dan mereka juga didorong untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah ketika mereka tidak memahami materi pelajaran. Di bidang lain, pendidikan di SMP Negeri 2 Mojo Kediri telah diterapkan agar siswa dapat mengembangkan kesadaran diri yang kuat, khususnya dalam menghadapi tantangan pribadi dan mematuhi peraturan sekolah. Selain itu, mereka yang melanggar peraturan tersebut akan menghadapi konsekuensi. Lebih lanjut, guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan menyampaikan materi dengan sopan dan santun. Saat menyampaikan materi, guru melakukannya dengan

---

<sup>7</sup> Selvi Puspa Rahayu dkk., "Hubungan Sikap Peduli Sosial dan Sikap Tanggung Jawab dengan Kompetensi Pengetahuan IPS," *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 1 (2020).

memberikan satu jenis grafik atau frasa agar siswa dapat mengenali pencapaian mereka sendiri dan saling menanggapi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada strategi dan pengaruh untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, penelitian ini berfokus pada aspek yang berbeda. Penelitian ini secara khusus menyoroti implementasi guru dalam pengajaran IPS untuk memperkuat keterampilan sosial siswa, yang masih banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam studi pendidikan, khususnya tentang peran guru dalam mengembangkan karakter sosial siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik akan menjadi lebih berempati dan lebih memperhatikan pengembangan keterampilan sosial dan tanggung jawab siswa secara lebih serius dan berkelanjutan. Diharapkan guru tidak hanya fokus pada prestasi akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan moral dan sosial siswa sebagai komponen penting dari proses pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode berikut. Dengan judul “**Implementasi Guru IPS dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mojo Kediri**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Studi ini menyoroti upaya guru-guru IPS dalam mengembangkan dan memperkuat keterampilan sosial dan jawab siswa melalui berbagai strategi,

teknik, dan metode pengajaran yang digunakan di kelas. Selain itu, studi ini meneliti interaksi antara siswa dan guru, penggunaan media pendidikan, dan penilaian keterampilan sosial dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.

Penting untuk memiliki pertanyaan penelitian yang jelas sebagai langkah dalam proses pengumpulan data agar penelitian menjadi lebih menyeluruh dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan. Berdasarkan fokus yang telah disebutkan di atas, pertanyaan penelitian berikut dibahas:

1. Bagaimana proses implementasi guru IPS dalam menumbuhkan tanggung jawab sosial siswa pada materi kehidupan ekonomi awal kemerdekaan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan tanggung jawab sosial siswa dalam pembelajaran IPS?
3. Bagaimana hasil dari implementasi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses implementasi guru IPS dalam menumbuhkan tanggung jawab sosial kepada siswa pada materi kehidupan ekonomi awal kemerdekaan.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi guru dalam menumbuhkan tanggung jawab sosial siswa.
3. Untuk mengetahui hasil dari implementasi guru IPS dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial siswa.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sebuah sumbangan dalam karya ilmiah di dalam dunia Pendidikan, terutama bagi SMP dan dapat memotivasi akan sebegitu pentingnya peserta didik memiliki sebuah sikap sosial dan tanggung jawab yang besar.

##### 2. Manfaat Praktis

- a.) Bagi peneliti yaitu untuk menambah suatu pengetahuan pentingnya memiliki tanggung jawab yang besar, agar dapat mudah membimbing anak didiknya kelak. Selain itu dapat menjadi suatu bekal yang besar ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan untuk peserta didik ketika kelak.
- b.) Bagi tempat belajar yaitu madrasah diharapkan dapat menciptakan peserta didik dengan lulusan yang memiliki sikap sosial, tanggung jawab, disiplin, dan berakhlak yang baik.
- c.) Bagi guru agar lebih sabar dalam menghadapi anak didik yang memiliki karakter yang bermacam-macam, serta dapat diberikan segala cara agar dipermudah dalam mengimplementasikan sikap sosial dan tanggung jawab peserta didik menjadi lebih baik lagi.
- d.) Bagi peserta didik di SMP Negeri 2 Mojo Kediri agar dapat lebih meningkatkan lagi sikap sosial dan tanggung jawabnya untuk menjadi

siswa/siswi yang memiliki sifat peduli sosial yang tinggi serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah yang dimaksud disini yaitu memberikan suatu penegasan agar tidak terjadi suatu kesalahan dalam mengartikan sebuah kata kunci.

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Implementasi**

Pada dasarnya, implementasi dapat didefinisikan sebagai cara mengungkapkan suatu konsep yang telah diimplementasikan atau dikembangkan. Implementasi didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai proses melaksanakan sesuatu yang telah diputuskan. Dalam kasus Implementasi Kurikulum 2013 Revisi, Mulyasa menyatakan bahwa implementasi adalah proses mengubah suatu ide, konsep, kebijakan, atau inovasi menjadi pernyataan yang memberikan dampak, baik itu peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap dan nilai pihak yang terlibat.<sup>8</sup>

Implementasi seringkali tidak dipandang sebagai tugas teknologi semata, melainkan sebagai sistem yang terstruktur. Dengan kata lain, sebelum digunakan, suatu konsep harus diimplementasikan dengan matang, terarah, dan sesuai dengan norma dan nilai yang telah

---

<sup>8</sup> Muhammad Zusril Wibowo, "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2023).

ditetapkan. Dengan cara ini, implementasi menjadi proses yang sistematis dan kohesif, bukan tindakan spontan tanpa landasan yang jelas.<sup>9</sup>

b. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah proses sistematis yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk berkembang hingga mencapai potensi penuh mereka. Dalam pengertian ini, pendidikan merujuk pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang relevan bagi siswa.<sup>10</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, adalah proses komunikasi akademis antara siswa dan lingkungan sosial mereka yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sosial yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Somantri menjelaskan bahwa IPS merupakan rangkaian disiplin ilmu sosial, seperti geografi, ekonomi, sosiologi, dan geografi, yang diterapkan secara holistik untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui jenis pengajaran ini, siswa diajarkan untuk memahami fenomena sosial dan memiliki kemampuan

---

<sup>9</sup> *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela MS 2018* (2018).

<sup>10</sup> Mauizaul Hasanah, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS," *Jurnal Ilmiah Edukatif* 8, no. 1 (2022).

untuk mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.<sup>11</sup>

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan, baik itu dilaksanakan dengan baik maupun sebagai tuntutan etis. Setiap tindakan yang dilakukan oleh individu hendaknya terhubung dengan diri sendiri, masyarakat, dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>12</sup>

Secara konseptual, tanggung jawab adalah jenis kesadaran untuk memenuhi kewajiban dan memberikan kesempatan untuk memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Hurlock menyatakan bahwa tanggung jawab mencerminkan perilaku seseorang yang dapat diterapkan untuk menangani tugas secara efektif. Dalam konteks penelitian ini, tanggung jawab siswa terlihat dari kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akademik, mematuhi peraturan sekolah, dan menunjukkan keterampilan sosial yang sesuai dengan norma-norma yang ada di lingkungan pendidikan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Rifki Afandi, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>.

<sup>12</sup> Khairul Bariyyah dkk., "Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa," *Konselor* 7, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.24036/02018718767-0-00>.

<sup>13</sup> Ratri Rahayu, "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran MIND MAPPING," *JURNAL KONSELING GUSJIGANG* 2, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.562>.

d. Materi Kehidupan Ekonomi Awal Kemerdekaan

Gambaran umum mengenai kondisi finansial negara yang baru seumur jagung menunjukkan adanya fluktuasi yang sangat tajam akibat kekosongan kas dan warisan sistem kolonial yang destruktif. Pemerintah pada masa itu harus berhadapan dengan hancurnya infrastruktur fisik dan blokade laut yang diterapkan oleh pihak asing. Upaya mempertahankan kedaulatan di sektor moneter menjadi fokus utama di tengah kepungan mata uang asing yang masih beredar luas. Keadaan ini memaksa para pengambil kebijakan untuk merumuskan strategi darurat demi menyelamatkan hajat hidup orang banyak.

Kondisi ekonomi pada awal kemerdekaan Indonesia ditandai oleh hiperinflasi yang sangat parah akibat beredarnya beberapa jenis mata uang secara tidak terkendali. Sukarno dalam beberapa memoarnya menyebutkan bahwa kas negara saat itu benar-benar kosong sehingga pemerintah kesulitan membiayai operasional birokrasi yang baru dibentuk. Teori moneter dari Milton Friedman menyatakan bahwa jumlah uang beredar yang jauh melebihi produktivitas barang secara otomatis akan menghancurkan nilai tukar mata uang tersebut. Penemuan di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan menolak mata uang Jepang karena nilainya merosot drastis setiap hari. Pemerintah kemudian mengambil langkah berani dengan menerbitkan Wang

Republik Indonesia (ORI) sebagai simbol kedaulatan ekonomi sekaligus alat pemersatu bangsa.<sup>14</sup>

## 2. Secara Operasional

### a. Implementasi

Dalam penelitian ini, implementasi didefinisikan sebagai proses pelaksanaan pengajaran IPS di ruang kelas, yang meliputi metode, strategi, pendekatan, dan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif.

### b. Pembelajaran IPS

Dalam penelitian ini, pendidikan IPS adalah kegiatan pembelajaran sistematis di tingkat SMP yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sosial, dan nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat. Materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial, seperti geografi, ekonomi, sosiologi, dan ilmu antropologi, yang dirancang untuk membantu siswa menjadi individu yang sadar sosial, demokratis, dan sadar diri.

### c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam penelitian ini mendorong siswa untuk memenuhi kewajiban akademis dan sosial mereka, mematuhi peraturan, menangani tugas dengan baik, dan memperoleh wawasan dari setiap

---

<sup>14</sup> S. E. (2021). Westermann, K., Woud, M. L., Cwik, J. C., Graz, C., Nyhuis, P., Margraf, J., & Blackwell, "Perekonomian Indonesia Dalam Pemikiran Widjojo Nitisastro 1966-1998," 2021, 6.

kejadian yang terjadi di lingkungan sekolah dan interaksi sosial sehari-hari.

d. Materi Kehidupan Ekonomi Awal Kemerdekaan

Materi yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi dengan memanfaatkan kasus-kasus sosial kontekstual di lingkungan sekitar sebagai stimulus belajarnya.